

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

Sebelum penerapan 5S, area kerja tidak terorganisir dengan baik. Peralatan seperti tali rafia, karet, dan *sealer* berserakan, botol minuman dan *handphone* mengganggu ruang kerja, serta tidak ada standar kerja yang jelas. Akibatnya, waktu siklus rata-rata mencapai 41,26 detik, dan *output* produksi terbatas pada 2.200 hingga 2.300 *pack* per bulan.

Setelah penerapan 5S, berbagai perbaikan dilakukan. Pada tahap *Seiri*, barang yang tidak diperlukan seperti botol minuman dan *handphone* disingkirkan. Pada tahap *Seiton*, mesin *sealer* disusun rapi, serta tali rafia, karet, dan label produk dimasukkan ke dalam kotak agar mudah ditemukan. Pada tahap *Seiso*, area kerja dan mesin dibersihkan secara rutin untuk mencegah gangguan produksi. Pada tahap *Seiketsu*, standar kerja dan jadwal pembersihan diterapkan agar keteraturan tetap terjaga. Pada tahap *Shitsuke*, pekerja dibiasakan mengikuti aturan melalui evaluasi dan pelatihan berkala.

Hasilnya, lingkungan kerja lebih bersih dan tertata, alat mudah ditemukan, waktu pencarian berkurang, serta proses *packing* lebih efisien. Waktu siklus menurun menjadi 38,10 detik dan *output* meningkat menjadi 2.500 hingga 2.600 *pack* per bulan, yang berdampak pada peningkatan produktivitas dan keuntungan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada UKM Kerupuk Latansa perlu menjaga konsistensi penerapan 5S dengan evaluasi berkala, pelatihan rutin, serta penyusunan SOP agar proses produksi lebih efisien dan teratur.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menganalisis aspek biaya, dampak kualitas produk, atau perbandingan penerapan 5S di UKM lain untuk memperkaya temuan dan manfaatnya.
3. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembaca dalam memahami manfaat metode 5S untuk efisiensi kerja, khususnya bagi pelaku usaha yang ingin meningkatkan produktivitas dan daya saing bisnis.